

Sosialisasi Aplikasi Family Link Pada Lingkungan RT 06 RW 06 Cipayung Depok

Nasrulloh Isnain¹, Rahmatika², Reza Avrizar³, Heru Sulistiono⁴

^{1,2,3,4} Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rahmatika

E-mail: rahmatikaunindra@gmail.com

Abstrak

Banyak manfaat yang didapatkan dan dirasakan dalam penggunaan ponsel pintar, khususnya penggunaan ponsel pintar berbasis android misalnya dalam hal pendidikan, informasi dan lainnya. Pengenalan teknologi menggunakan ponsel pintar pada anak tidak hanya berdampak buruk tetapi juga berdampak baik atau positif pada anak seperti membantu dan mengasah kemampuan kognitif, belajar perkembangan teknologi, dan juga berfikir kreatif. Untuk itu pengenalan teknologi pada anak tidaklah salah, akan tetapi sebagai orangtua kita juga harus membuat pengawasan dan aturan yang dilakukan pada saat anak menggunakan ponsel pintarnya. Sehingga anak bisa berinteraksi dengan lingkungan dan juga mendapatkan pengetahuan dari perkembangan informasi dan teknologi. Karena banyaknya orangtua yang belum mengetahui mengenai aplikasi Family Link ini maka kami ingin mengadakan sebuah sosialisasi mengenai aplikasi tersebut terhadap warga lingkungan RT 06 RW 06 Cipayung Depok. Dengan adanya sosialisasi ini orang tua dapat membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan ponsel pintar, menyetujui atau memblokir aplikasi yang akan diunduh, pemberian jadwal penggunaan dan dapat juga untuk memantau lokasi ponsel pintar anak.

Kata kunci - Goggle Family Link, Ponsel Pintar, Pembatasan Ponsel Pintar Anak, Pengawasan OrangTua, Android

Abstract

There are many benefits that can be gained and felt in using smartphones, especially using Android-based smartphones, for example in terms of education, information and others. The introduction of technology using smartphones to children not only has a bad impact but also has a good or positive impact on children, such as helping and sharpening cognitive abilities, learning about technological developments, and also thinking creatively. For this reason, introducing technology to children is not wrong, but as parents we also have to make supervision and rules when children use their smartphones. So that children can interact with the environment and also gain knowledge from developments in information and technology. Because many parents don't know about the Family Link application, we want to hold an outreach regarding this application to residents of the RT 06 RW 06 Cipayung Depok neighborhood. With this socialization, parents can limit the amount of time their children use smartphones, approve or block applications to be downloaded, provide usage schedules and can also monitor the location of children's smartphones.

Keywords - Goggle Family Link, Smartphones, Children's Smartphone Restrictions, Parental Controls, Android

PENDAHULUAN

Pada masa Covid 19, semua pembelajaran dilakukan secara daring (Dewi & Sadjiarto, 2021) atau online dimana para orangtua memberikan fasilitas berupa ponsel pintar maupun gadget lainnya kepada anak, agar proses belajar berjalan dengan lancar. Akan tetapi, dampak dari itu semua anak-anak memanfaatkan kesempatan untuk melakukan hal hal diluar pembelajaran contoh bermain games, menonton video tanpa batas, dan juga melakukan hal yang tidak seharusnya, Sehingga anak lebih sering berinteraksi dengan ponsel pintarnya dari pada berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Penggunaan gadget yang berlebihan akan berdampak buruk bagi anak, anak lebih sulit mengendalikan emosi terlebih merasa terganggu saat asyik bermain game dan malas mengerjakan rutinitas sehari-hari (Utama et al., 2020). Untuk itu diperlukan pengawasan dalam bermain ponsel pintar dan orangtua pun harus bijak dalam menyikapinya serta harus jauh lebih tahu mengenai perkembangan dan informasi mengenai aplikasi yang dapat membantu dalam perkembangan teknologi.

Menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) hampir separuh anak usia dini di Indonesia menggunakan ponsel pintar, juga mengakses internet pada 2022. Ada 33,44% menggunakan ponsel pintar, 24,96% mengakses internet pada anak usia dini di Indonesia. Persentase penggunaan ponsel pintar pada anak usia 0-4 tahun atau balita 25,5%. Sementara usia 5-6 tahun 52,76%. Untuk anak-anak yang mengakses internet, Usia balita sebesar 18,79%, sedangkan anak usia 5-6 tahun sebesar 39,97% (Santika, 2023). Melalui Google Family Link, orang tua dapat membuat aturan dalam penggunaan perangkat ponsel pintar mereka baik waktu penggunaan perangkat, mengakses konten seusianya dan dapat mengetahui lokasi anak. Dengan memilih aplikasi apa saja yang dapat digunakan anak, maka saat mengunduh aplikasi dari Google Play Store di perangkatnya orang tua akan menerima notifikasi, apakah orang tua mengizinkan atau tidak mengizinkan mengaksesnya sama sekali (Faozi et al., 2020).

Tujuan diadakan sosialisasi ini adalah untuk penggunaan aplikasi Family Link, orang tua dapat mengontrol anak untuk bermain ponsel pintarnya baik dari waktu penggunaan perangkat, konten apa saja yang dapat diakses oleh seusianya, serta dapat mengetahui lokasi anak terkini saat membawa ponsel pintarnya.

METODE

Konsep yang digunakan dalam pelatihan adalah menggunakan konsep pertemuan secara insidental dimulai dari pengenalan Family Link, cara mendownload aplikasi tersebut, dan mempraktekannya secara langsung di ponsel pintar. Langkah-langkah tersebut direalisasikan dengan menyertakan panduan sehingga peserta dapat melihat, mengamati, dan mempraktekannya. Di luar kegiatan pelatihan peserta pun dapat pula kembali meninjau dari panduan yang telah disediakan sedetail mungkin agar memudahkan dalam mempraktekan langkah demi langkah kembali dengan benar agar benar-benar menguasai, tertarik dan bersemangat dalam mengikuti proses sosialisasi dan mempraktekannya. Berikut desain pendekatan dan penerapan Iptek yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan



Gambar 1.

Desain pendekatan dan penerapan Iptek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat, tim membagikan materi yang akan dijadikan pedoman pembelajaran. Metode yang digunakan adalah drill and practice di mana peserta mendengarkan arahan dari narasumber dan langsung mempraktekannya serta diberikan pula contoh-contohnya. Adapun peralatan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan: materi, laptop, ponsel pintar, tools Family Link yang dapat diunduh didalam Google Play Store.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar, dapat dilihat dari para peserta pelatihan terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut dengan persiapan yang sangat matang baik dari tim pengabdian maupun dari para peserta untuk tempat pelatihannya. Materi pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dapat dipahami dan dimengerti dengan baik oleh para peserta pelatihan.

Pelatihan pemanfaatan Google Family Link agar para orang tua dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan waktu penggunaan perangkat anak, berbagi lokasi, mengelola setelan privasi. Dengan adanya sosialisasi ini orang tua dapat membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan ponsel pintar, menyetujui atau memblokir aplikasi yang akan diunduh, pemberian jadwal penggunaan dan dapat juga untuk memantau lokasi ponsel pintar anak.



Gambar 2.

Penjadwalan waktu ponsel pintar di tiap harinya

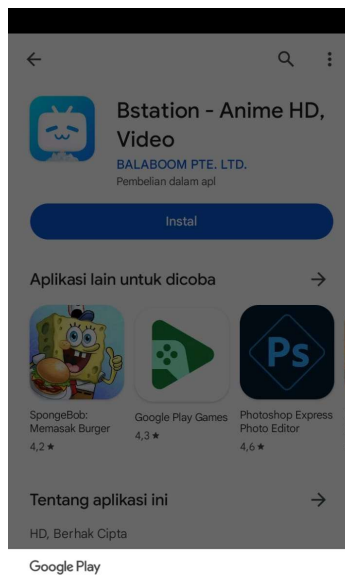


Gambar 3.

Statistik waktu aplikasi yang digunakan



Gambar 4.
Lokasi ponsel pintar berada



Gambar 5.
Konfirmasi orang tua jika anak ingin menginstall aplikasi pada ponsel pintarnya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada Lingkungan RT 06 RW 06 Cipayung Depok, dapat disimpulkan bahwa Pelatihan pemanfaatan Google Family Link dengan memaksimalkan SDM Lingkungan RT 06 RW 06 Cipayung Depok para orang tua, dan dapat membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan ponsel pintar, menyetujui atau memblokir aplikasi yang akan diunduh, pemberian jadwal penggunaan dan dapat juga untuk memantau lokasi ponsel pintar anak. Adapun saran yang dapat diberikan adalah Pelatihan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pemanfaatan Google Family Link agar dapat berjalan dengan lancar perlu adanya peningkatan wawasan serta kesadaran bagi para orang tua tentang bahayanya anak kecanduan bermain ponsel pintar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>
- Faozi, K., Handayani, D., Supiyan, D., Hariansyah, O., & Winarti, W. (2020). Sosialisasi Aplikasi Google Family Link Sebagai Parenting Control Tool Pada Anak di RA/TK Rizqi Pamulang. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 1(3), 47–52. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/6520/5549>
- Santika, E. F. (2023). *Anak Usia Dini yang Menggunakan HP dan Mengakses Internet (2022)*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/16/hampir-separuh-anak-usia-dini-sudah-gunakan-hp-dan-mengakses-internet-pada-2022>
- Utama, F. P., Sari, J. P., & Bismantolo, P. (2020). Menggunakan Gawai Berbasis Android Dengan Google Family Link. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2). <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM/article/view/1010/1052>